

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN
OPINI AUDIT TERHADAP *TIMELINESS***

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Jurusan Akuntansi



Oleh :

RAJA INALDY SULISTYAWAN NASUTION
2013310583

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
S U R A B A Y A
2017**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Raja Inaldy Sulistyawan Nasution
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 13 April 1995
N.I.M : 2013310583
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan
Opini Audit terhadap *Timeliness*.

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

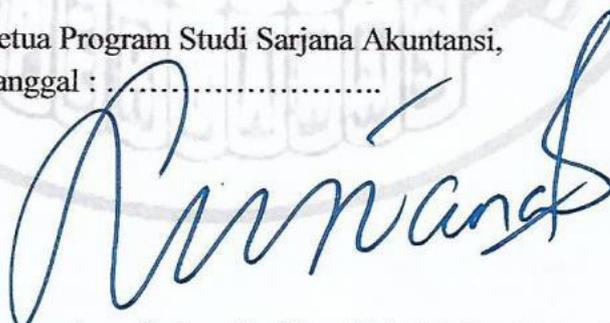
Tanggal :



(Dr. Nanang Shonhadji, S.E., Ak., M.Si., CA., CIBA., CMA)

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi,

Tanggal :



(Dr. Luciana Spica Almilia, S.E., M.Si., QIA., CPSAK)

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN OPINI AUDIT TERHADAP *TIMELINESS*

Raja Inaldy Sulistyawan Nasution

STIE Perbanas Surabaya

Email : rajainaldysulistyawannasution@gmail.com

Jl. Wonorejo Permai Utara III No.16, Wonorejo, Rungkut, Surabaya

ABSTRACT

This research aims to know the effect of profitability, leverage, company size and auditor's opinion on the timeliness reporting on manufacture industries in Indonesia that listed on Bursa Efek Indonesia (BEI) for the years 2011-2015. Profitability measured using return on asset ratio (ROA), leverage measured using debt to equity ratio (DER), company size measured using log natural total asset, auditor's opinion measured using dummy, if company's financial statements had an unqualified opinion it will given score 1, and if the company's financial statements had an audit opinion besides unqualified opinion it will given score 0. The sampling technique used in this research is purposive sampling method. The result shows that partially profitability, company size and auditor's opinion was effect the timeliness reporting and leverage wasn't effect the timeliness reporting on manufacture industries listed on Bursa Efek Indonesia (BEI) 2011 - 2015.

Key word : *Timeliness, profitablity, leverage, company size, , auditor's opinion, return on asset ratio, debt to equity ratio, manufacture industries*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan instrumen yang sangat penting bagi perusahaan dalam rangka untuk menyediakan informasi bagi para investor, kreditor, pemerintah dan pihak-pihak lain yang berkepentingan karena laporan keuangan merepresentasikan kinerja perusahaan dalam melangsungkan bisnisnya. Selain itu laporan keuangan juga merupakan alat komunikasi bagi para pembuat keputusan ekonomi yang memiliki empat karakteristik kualitatif yaitu dapat dibandingkan, Andal, relevan dan dapat dipahami.

Penyampaian informasi sedini mungkin dapat dipakai sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi dan mencegah agar terlambatnya pembuatan keputusan perusahaan – perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus segera mungkin menyampaikan atau mempublikasikan laporan keuangannya (Toding, 2013). Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang No. 8 tahun

1995 mengenai pasar modal. Undang-undang ini menyatakan bahwa semua perusahaan yang terdaftar di pasar modal wajib mempublikasikan laporan keuangan secara berkala kepada Bapepam dan mengumumkan laporan kepada masyarakat. Hal ini juga diatur dalam Peraturan BAPEPAM Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-346/BL/2011, tentang “Jangka Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Berkala dan Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik”. Berdasarkan lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: 40/BL/2007 yang menjelaskan mengenai kewajiban perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangannya, diatur mengenai penyampaian laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit harus disampaikan selambat-lambatnya sembilan puluh hari atau tiga bulan yang dihitung sejak berakhirnya tahun buku. Jika perusahaan tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya maka akan diberikan

Peringatan Tertulis I (untuk keterlambatan tiga puluh hari). Peringatan Tertulis II dan denda sebesar Rp. 50.000.000 (dalam hari ke-31 hingga hari ke-60), serta Peringatan Tertulis III dan denda sebesar Rp. 150.000.000 (untuk keterlambatan hari ke-61 hingga hari ke-90).

Toding (2013) meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan menggunakan variabel independen leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, reputasi kantor akuntan publik, kepemilikan manajerial dan komite audit diperoleh hasil bahwa leverage, kepemilikan manajerial dan komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Profitabilitas dan reputasi kantor akuntan publik berpengaruh negatif pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan dalam penelitian Qomari,dkk (2016) menunjukkan hasil penelitian bahwa likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan saran dari beberapa penelitian terdahulu yang menyarankan agar periode penelitian lebih diperpanjang agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik serta adanya gap dari beberapa penelitian terdahulu maka penulis terinspirasi untuk meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Timeliness”.

KERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori agensi merupakan teori yang

digunakan untuk menjelaskan hubungan antara pihak agen dan prinsipal yang dibangun agar tujuan perusahaan dapat tercapai dengan maksimal. Setyapurnama & Norpratiwi (2004) menyatakan hubungan keagenan dapat menimbulkan masalah pada saat pihak-pihak yang bersangkutan mempunyai tujuan yang berbeda. Teori keagenan merupakan teori yang mempelajari mengenai desain dari suatu kontrak antara agen dan prinsipal untuk memotivasi agen agar bertindak secara rasional atas nama prinsipal ketika terjadi konflik antara kepentingan agen dan prinsipal (Scott, 2012:340).

Teori Sinyal

Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi kepada pihak luar dikarenakan adanya adanya asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak luar. Informasi dari perusahaan merupakan sinyal bagi para pelaku pasar untuk menanamkan modalnya sehingga mempengaruhi prospek masa depan perusahaan. Untuk mengurangi asimetri informasi tersebut yaitu dengan memberikan informasi yang dapat dipercaya oleh pihak luar agar dapat mengurangi ketidakpastian prospek masa depan perusahaan (Wolk et al., 2000).

Teori Stakeholder

Menurut Hadi (2011:93) teori stakeholder merupakan teori yang menerangkan bahwa perusahaan bertanggung jawab tidak hanya pada para pemilik (shareholder), namun perusahaan perlu bertanggung jawab terhadap sosial kemasyarakatan (stakeholder). Stakeholder yang dimaksud ialah pihak internal ataupun eksternal, seperti pemerintah, perusahaan pesaing, masyarakat sekitar, lingkungan internasional, lembaga di luar perusahaan, lembaga pemerintah lingkungan, pekerja perusahaan, kaum minoritas, dan lain sebagainya.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan bahasa yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam memberikan informasi kepada pihak eksternal. Laporan keuangan menyediakan informasi mengenai perusahaan yang diukur dari segi keuangannya. Laporan keuangan setidaknya terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi komprehensif, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas. Informasi keuangan dikatakan akan lebih baik apabila tidak hanya mengandung unsur-unsur umum laporan keuangan saja. Seperti misalnya apabila dalam laporan keuangan mengandung informasi tambahan mengenai laporan yang diajukan kepada lembaga pemerintahan, prediksi manajemen dan laporan dampak sosial atau lingkungan yang ditimbulkan oleh perusahaan (Kieso, 2011:5). Tujuan pelaporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai laporan entitas yang berguna bagi para pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan (Kieso, 2011:7). Menurut IAI (2013) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Di Indonesia lembaga yang mengatur standar akuntansi keuangan adalah Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang terbentuk pada tahun 1957. Prinsip-prinsip akuntansi sendiri baru dibahas pada saat kongres ketiga IAI pada awal tahun 1973 yang didorong oleh desakan perusahaan yang ingin go public. Untuk meningkatkan standar akuntansinya, Indonesia baru melakukan harmonisasi standar akuntansi internasional pada tahun 1994 dan pada tahun 2012 Indonesia melakukan konvergensi standar akuntansi keuangan Indonesia dengan International Financial Reporting Standard (IFRS) (Dewi, 2013:1-11).

Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Informasi pada laporan keuangan

merupakan unsur yang penting bagi investor karena laporan keuangan menunjukkan keadaan perusahaan baik di masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang. Informasi akan berguna apabila disampaikan dengan tepat waktu. Hal ini ditentukan dengan kecepatan manajer dalam merespon setiap kejadian dan permasalahan yang terjadi dalam perusahaan. Ketepatan waktu berarti memiliki informasi yang tersedia untuk pengambilan keputusan sebelum kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan (Kieso, 2011:47). Ketepatan waktu dapat diartikan bahwa informasi harus disampaikan sedini mungkin agar pengambilan keputusan ekonomi tidak tertunda (Rachmawati, 2008). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irfa (2013) yang menyampaikan bahwa informasi harus disampaikan secepat mungkin oleh perusahaan publik yang menggantungkan dirinya kepada pasar modal agar dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Pelaporan keuangan dikatakan tepat waktu apabila laporan keuangan disampaikan paling lambat sembilan puluh hari setelah tanggal laporan keuangan.

Profitabilitas

Pada dasarnya, pengguna laporan keuangan akan menganalisis laporan perusahaan untuk mengetahui kondisi perusahaan. Seperti halnya pada calon investor, akan melakukan analisis terhadap perusahaan yang akan dijadikan objek investasi. Analisis dilakukan untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut dapat memberikan keuntungan di masa depan dengan kondisi ekonomi yang tidak menentu. Semakin tinggi tingkat keuntungan yang diberikan perusahaan maka semakin tinggi pula resiko yang akan dihadapi oleh investor. Secara umum investor tidak menyukai resiko atau disebut risk averse, sehingga mereka akan mempertimbangkan secara matang apakah perusahaan tersebut menarik untuk

dijadikan objek investasi (Hanafi, 2014:6). Profitabilitas merupakan salah satu alat ukur yang digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dengan memanfaatkan seluruh sumberdayanya (Harahap, 2013:304). Rasio ini dapat diketahui salah satunya dengan mengukur return on asset dari perusahaan dimana laba bersih perusahaan dibandingkan dengan rata-rata total aset yang dimiliki perusahaan. Kadir (2011) mengemukakan bahwa perusahaan dengan laba yang baik memiliki kecenderungan untuk menyampaikan laporannya secara tepat waktu, sedangkan perusahaan yang mengalami rugi cenderung menunda penyampaian laporan keuangannya.

Leverage

Rasio ini menunjukkan hubungan antara hutang yang dimiliki perusahaan terhadap modal maupun aset yang dimiliki oleh perusahaan. Lebih jelasnya, rasio ini menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak ketiga. Semakin besar rasio ini maka semakin buruk, karena kondisi perusahaan yang baik adalah memiliki modal yang lebih besar dari pada hutangnya (Harahap, 2013:306). Rasio leverage dapat diukur dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari beberapa hal seperti, seberapa besar aktiva yang dimiliki perusahaan, harga pasar saham, total penjualan perusahaan, berapa banyak tenaga kerja dan sebagainya (Toding, 2013). Perusahaan besar memiliki tuntutan yang besar akan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan kepada publik, karena perusahaan besar memiliki nilai investasi yang besar dan sering dianalisis kinerjanya oleh investor untuk menentukan keputusannya dalam

berinvestasi di perusahaan tersebut (Ghazali, 2013).

Opini Audit

Audit dilakukan oleh para ahli yang berkompeten dibidangnya. Auditor merupakan seorang akuntan profesional dimana mereka memiliki kompetensi dengan melalui suatu proses pendidikan dan mengikuti ujian sertifikasi. Ada beberapa prinsip yang harus yang harus dipegang oleh seorang auditor. Prinsip-prinsip tersebut adalah integritas, objektivitas, kehati-hatian profesional, kerahasiaan dan perilaku profesional (Wilopo, 2014:127). Apabila prinsip-prinsip tersebut dapat dipertahankan maka auditor tersebut dapat diandalkan opininya.

Pada proses akhir audit, kantor akuntan publik akan memberikan suatu laporan akuntan yang terdiri atas lembaran opini dan laporan keuangan auditan (Agoes, 2012:74). Opini merupakan tanggung jawab seorang auditor atau akuntan publik dalam memberikan pendapatnya mengenai kelayakan dan kewajaran laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen. Menurut Agoes (2012:75) ada lima jenis laporan auditan yang dikeluarkan oleh auditor: unqualified opinion report, unqualified opinion report with explanatory language, qualified opinion report, adverse opinion report, disclaimer of opinion report.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Timeliness

Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang digunakan investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dengan memanfaatkan seluruh sumberdayanya (Harahap, 1997:304). Semakin besar rasio profitabilitas maka semakin baik pula kinerja perusahaan. Hal ini tentu saja merupakan berita baik bagi perusahaan dan para pengguna laporan keuangan. Sehingga akan mendorong perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya

secara tepat waktu. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Calen (2012) dimana kesimpulan dari penelitian tersebut menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dalam penelitian Toding (2013) menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif profitabilitas terhadap timeliness, dimana profitabilitas diproyeksikan dengan return on asset (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ROA maka akan semakin berpengaruh dalam memperlambat penyampaian laporan keuangan atau semakin tidak tepat waktu.

Pengaruh Leverage terhadap Timeliness

Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi kepada pihak luar dikarenakan adanya adanya asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak luar. Untuk mengurangi asimetri informasi tersebut yaitu dengan memberikan informasi yang dapat dipercaya oleh pihak luar agar dapat mengurangi ketidakpastian prospek masa depan perusahaan (Wolk et al., 2000).

Rasio keuangan leverage merupakan rasio keuangan yang menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang (Harahap, 2013:306). Sehingga perusahaan memiliki resiko keuangan yang cukup besar. Hal ini merupakan berita buruk bagi perusahaan dan para pengguna laporan keuangan dan dapat menyebabkan perusahaan menunda penyampaian laporan keuangannya secara tepat waktu.

Qomari, dkk (2016) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa terdapat pengaruh antara leverage terhadap timeliness setelah diuji dengan uji persamaan regresi linear berganda yang memiliki nilai koefisien 0.018, artinya semakin tinggi leverage maka semakin rendah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Toding (2013) mendapatkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh antara

leverage terhadap timeliness.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Timeliness

Ukuran perusahaan menentukan kompleksitas dari proses bisnis yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin kompleks pula proses bisnis dari perusahaan tersebut. Selain itu banyaknya investor yang dimiliki perusahaan besar, menuntut perusahaan untuk transparan dan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya sehingga penyampain laporan keuangan perusahaan sangat dibutuhkan (Toding 2013). Semakin kompleksnya proses bisnis perusahaan menyebabkan tertundanya penyampaian laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Calen (2012) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan dengan timeliness. Hal ini sejalan dengan Toding (2013) yang menemukan hasil bahwa terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan dengan timeliness.

Pengaruh Opini Audit terhadap Timeliness

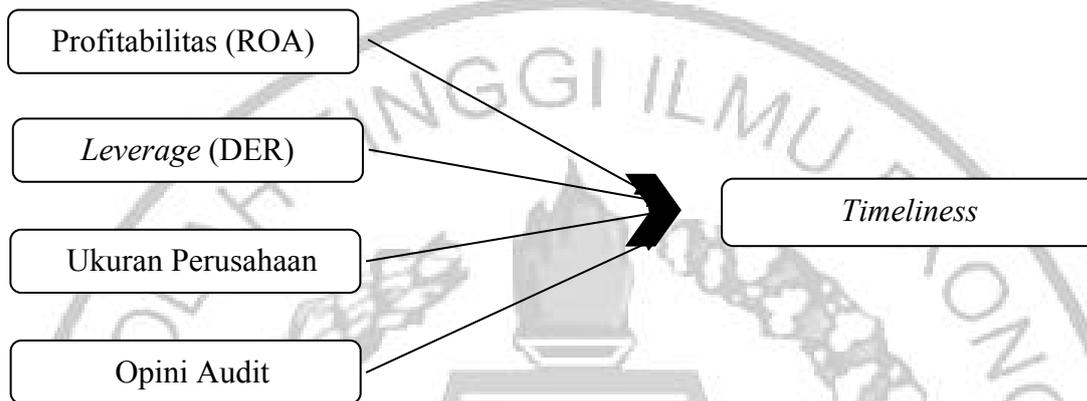
Opini yang dikeluarkan oleh auditor merupakan hasil akhir dari pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor terhadap perusahaan. Terdapat lima macam opini yang diberikan oleh auditor kepada perusahaan setelah proses audit yaitu, pendapat wajar tanpa pengecualian, wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelas, wajar dengan pengecualian, tidak wajar dan tidak memberikan pendapat. Hal ini dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Pendapat yang tidak diinginkan perusahaan seperti pendapat tidak wajar dan tidak memberikan pendapat menyebabkan perusahaan menunda penyampaian laporan keuangannya karena akan menyebabkan manajemen bernegosiasi kembali dengan auditor untuk

memperluas prosedur audit dan memperoleh lebih banyak bukti (Indrayenti, 2016). Dalam penelitian Calen (2012) menunjukkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh antara opini audit dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Indrayenti (2016) memperoleh

hasil penelitian dimana opini audit secara signifikan tidak berpengaruh terhadap timeliness.

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2011 - 2015. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan opini audit sebagai variabel independen dan timeliness sebagai variabel dependen. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

2. Sampel pada penelitian ini hanya menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Periode waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2011 - 2015.

Data Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan tahunan perusahaan dan laporan keuangan perusahaan untuk periode 2011 - 2015 yang diperoleh dari IDX.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan empat variabel independen. Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh

variabel independen. Pada penelitian ini menggunakan variabel timeliness sebagai variabel dependen. Dan variabel independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit.

Definisi Oprasional Variabel

Timeliness

Perusahaan dikatakan terlambat apabila menyampaikan laporan keuangannya melebihi tanggal 31 Maret, sedangkan perusahaan dikatakan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya apabila menyampaikan sebelum tanggal 31 Maret. Timeliness dapat diukur dengan interval dari tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan (31 Desember) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan (Toding, 2013).

Profitabilitas

Profitabilitas dapat diukur salah satunya dengan menggunakan Return on Asset (ROA). Return on Asset mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan. Rasio return on asset menunjukkan seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya dalam jangka pendek. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin efektif penggunaan aktiva tersebut. Rasio ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on Total Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata - Rata Total Asset}}$$

Leverage

Rasio ini menunjukkan hubungan antara hutang yang dimiliki perusahaan terhadap modal maupun aset yang dimiliki

oleh perusahaan. Lebih jelasnya, rasio ini menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak ketiga. Semakin besar rasio ini maka semakin buruk, karena kondisi perusahaan yang baik adalah memiliki modal yang lebih besar dari pada hutangnya (Harahap, 2013:306). Rasio leverage dapat diukur dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = - \frac{\text{Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menghitung jumlah asset yang dimiliki oleh perusahaan. Sehingga ukuran dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log Natural Asset}$$

Opini Audit

Perusahaan yang mendapatkan unqualified opinion menganggap bahwa ini adalah berita baik, sehingga perusahaan cenderung akan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Sedangkan perusahaan yang memperoleh selain dari unqualified opinion menganggap bahwa ini merupakan berita buruk sehingga memiliki kecenderungan untuk menyampaikan laporan keuangannya tidak tepat waktu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Al Daoud (2014) opini auditor diukur dengan menggunakan variabel dummy. Jika perusahaan memperoleh unqualified opinion maka mendapat nilai 1 dan bila mendapat selain unqualified opinion maka mendapat nilai 0.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-71.108	6.176		-11.514	.000
	ROA	28.398	3.362	.454	8.446	.000
	DER	-.001	.011	-.005	-.091	.928
	SIZE	2.471	.224	.582	11.051	.000
	OPINI	2.515	.987	.137	2.547	.012

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Dari persamaan diatas maka dapat dijelaskan bahwa :

1. Konstanta (a) = -71,108 artinya tanpa mempertimbangkan variabel independen maka tingkat timeliness akan diperoleh -71,108.
2. Koefisien profitabilitas (ROA) = 28,398 artinya setiap penambahan profitabilitas 1% jika variabel lainnya dianggap konstan maka akan meningkatkan tingkat timeliness sebesar 28,398 dan dalam pengujian statistik dapat dibuktikan secara signifikan.
3. Koefisien leverage (DER) = -0,001 artinya setiap penambahan leverage 1% jika variabel lainnya dianggap konstan maka akan mengurangi tingkat timeliness sebesar -0,001 dan dalam pengujian statistik dapat dibuktikan secara signifikan.
4. Koefisien ukuran perusahaan (SIZE) = 2,471, artinya setiap penambahan ukuran perusahaan 1% jika variabel lainnya dianggap konstan maka akan meningkatkan tingkat timeliness sebesar 2,471 dan dalam pengujian statistik dapat dibuktikan secara signifikan.
5. Koefisien ukuran opini audit (OPINI) = 2,515 artinya setiap penambahan opini audit 1% jika variabel lainnya dianggap konstan maka akan meningkatkan tingkat

timeliness sebesar 2,515 dan dalam pengujian statistik dapat dibuktikan secara signifikan.

Variabel profitabilitas (ROA), memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap timeliness. Variabel leverage (DER), memiliki nilai signifikansi sebesar 0,928 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel leverage tidak berpengaruh terhadap timeliness. Variabel ukuran perusahaan (SIZE), memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap timeliness. Variabel opini audit (OPINI), memiliki nilai signifikansi sebesar 0,012 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel opini audit berpengaruh terhadap timeliness.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Timeliness

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi profitabilitas (ROA) adalah sebesar 0,000 nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu, timeliness secara individu. Hasil

penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Calen (2012) bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap timeliness namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iyoha (2012) yang mengemukakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap timeliness. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Berpengaruhnya profitabilitas terhadap timeliness dikarenakan profitabilitas merupakan salah satu rasio yang menunjukkan kinerja perusahaan dengan mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan asetnya. Menurut Sofyan (2013: 304-306) semakin tinggi rasio ini maka semakin baik karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat diindikasikan baik, sehingga keberlangsungan usaha juga dapat dikatakan semakin baik. Semakin baiknya rasio ini maka semakin baik pula kondisi dari suatu perusahaan sehingga perusahaan dapat sesegera mungkin untuk memberikan informasi berupa laporan keuangan kepada para penggunanya yang salah satu tujuannya adalah untuk menarik minat para investor agar mau berinvestasi di perusahaan tersebut

Pengaruh *Leverage* terhadap *Timeliness*

Dilihat dari hasil uji t variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,928 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel leverage tidak berpengaruh terhadap timeliness. Hal ini konsisten dengan penelitian Toding dan Wirakusuma (2013) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap timeliness. Namun hasil dari penelitian ini tidak konsisten dengan logika teori atau hipotesis yang ada. Peneliti mengindikasikan bahwa semakin tingginya leverage maka semakin rendahnya tingkat ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Namun dari hasil uji t, diketahui bahwa leverage tidak

berpengaruh terhadap timeliness. Tinggi rendahnya tingkat hutang atau rasio ini tidak mempengaruhi perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya hal ini dikarenakan perusahaan beranggapan mampu dalam menyelesaikan hutangnya dan dapat menjamin keberlangsungan usaha perusahaan. Selama perusahaan masih memiliki cara untuk menyelesaikan hutang tersebut maka rasio ini diabaikan oleh perusahaan dan dianggap tidak berpengaruh terhadap keputusan para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Toding dan Wirakusuma (2013) dimana dalam penelitian tersebut memperoleh bukti bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap timeliness. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadir (2011) yang memperoleh bukti bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap timeliness. Berpengaruhnya variabel leverage terhadap timeliness dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan maka semakin cepat pula perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya dengan alasan banyaknya tenaga kerja yang dimiliki khususnya tenaga kerja di bidang akuntansi maupun canggihnya sistem informasi yang digunakan yang dapat membantu proses penyelesaian laporan keuangan dengan cepat. Selain itu, perusahaan yang terdaftar di bursa efek kerap dijadikan sorotan oleh para pengguna laporan keuangan seperti investor, kreditor, pemerintah dan masyarakat untuk dapat mengetahui kinerja dari perusahaan tersebut, sehingga dengan demikian hal tersebut dapat memicu perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu untuk menjaga citra baik perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Timeliness*

Besar kecil ukuran perusahaan dapat diukur

dengan menghitung total asset yang dimiliki, jumlah tenaga kerja, nilai total penjualan dan lain – lain. Pada penelitian ini untuk mengukur besar kecilnya perusahaan dilihat dari total asset yang dimilikinya. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan yang diuji dengan uji t menghasilkan nilai waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Toding dan Wirakusuma (2013) dimana dalam penelitian tersebut memperoleh bukti bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap timeliness. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadir (2011) yang memperoleh bukti bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap timeliness. Berpengaruhnya variabel leverage terhadap timeliness dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan maka semakin cepat pula perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya dengan alasan banyaknya tenaga kerja yang dimiliki khususnya tenaga kerja di bidang akuntansi maupun canggihnya sistem informasi yang digunakan yang dapat membantu proses penyelesaian laporan keuangan dengan cepat. Selain itu, perusahaan yang terdaftar di bursa efek kerap dijadikan sorotan oleh para pengguna laporan keuangan seperti investor, kreditor, pemerintah dan masyarakat untuk dapat mengetahui kinerja dari perusahaan tersebut, sehingga dengan demikian hal tersebut dapat memicu perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu untuk menjaga citra baik perusahaan.

Pengaruh Opini Audit terhadap Timeliness

Opini audit merupakan hasil akhir dari proses audit dimana terdiri dari lima macam opini. Dalam penelitian ini peneliti mengelompokkan perusahaan yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian dengan memberikan angka satu sedangkan opini selain wajar tanpa

sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap timeliness. Semakin besarnya ukuran perusahaan maka akan semakin tinggi tingkat ketepatan

pengecualian diberikan angka nol. Perusahaan tentu berharap setelah proses audit memperoleh opini wajar tanpa pengecualian. Opini wajar tanpa pengecualian mengindikasikan bahwa perusahaan dalam menyusun laporan keuangan telah melakukannya secara wajar dan layak sesuai dengan standard akuntansi yang berlaku umum serta bebas dari kesalahan yang material. Hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variable opini audit (OPINI) adalah sebesar 0,012 maka dapat disimpulkan bahwa opini audit memang berpengaruh terhadap timeliness. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Calen (2012) yang menemukan bukti empiris bahwa opini audit berpengaruh terhadap timeliness dengan nilai dari uji t sebesar 0,036. Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Indrayenti (2012) yang menemukan bukti empiris bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap timeliness dengan nilai signifikansi dari uji t dalam penelitian tersebut sebesar 0,999. Berpengaruhnya variabel opini audit terhadap timeliness dikarenakan dengan diperolehnya opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan, tentu saja hal tersebut merupakan berita baik sehingga memicu perusahaan untuk lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Tujuan dari mempercepat penyampaian laporan keuangan ini tentu saja untuk memberikan berita baik kepada para penggunanya bahwa kondisi perusahaan baik dan sehat. Sehingga dapat mempercepat para pengguna laporan keuangan dalam menganalisis perusahaan tersebut. Bagi perusahaan, investasi yang diberikan oleh investor kepada perusahaan merupakan hal yang baik dalam

mendukung proses bisnis, sehingga dengan mempercepat penyampaian laporan keuangan yang diikuti dengan kabar yang baik yaitu opini wajar tanpa pengecualian maka proses analisis yang dilakukan oleh pengguna laporan keuangan juga lebih cepat sehingga perusahaan dalam memperoleh atau menarik investor juga dapat lebih cepat.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris mengenai apakah profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan opini audit berpengaruh terhadap timeliness. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011–2015.. Berdasarkan hasil dari seleksi kriteria data awal sampel sebanyak 170 sampel dan setelah dilakukan analisis data ekstrim (outlier) menjadi 145 sampel. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji normalitas dan uji regresi linear berganda dengan software SPSS 22 for windows. Setelah dilakukan analisis maka didapatkan kesimpulan, keterbatasan serta saran bagi peneliti selanjutnya apabila akan meneliti dengan topik penelitian yang sama.

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROE berpengaruh terhadap timeliness. Hal ini dibuktikan dengan uji t yang dilakukan dengan hasil nilai signifikansi dari variabel ini sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel ini dapat dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa leverage yang diukur dengan menggunakan DER tidak berpengaruh terhadap timeliness. Hal ini dibuktikan dengan uji t yang dilakukan dengan hasil nilai

signifikansi dari variabel ini sebesar 0,928 lebih besar dari 0,05 sehingga variabel ini dapat dikatakan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan menghitung log natural dari total asset berpengaruh terhadap timeliness. Hal ini dibuktikan dengan uji t yang dilakukan dengan hasil nilai signifikansi dari variabel ini sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel ini dapat dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen.
4. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa opini audit yang diukur dengan menggunakan variabel dummy dimana nilai 1 untuk perusahaan yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian dan nilai 0 untuk perusahaan dengan opini selain wajar tanpa pengecualian berpengaruh terhadap timeliness. Hal ini dibuktikan dengan uji t yang dilakukan dengan hasil nilai signifikansi dari variabel ini sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel ini dapat dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang diharapkan dapat memberikan arahan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang serupa. Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Terdapat beberapa perusahaan dari sampel yang digunakan yang tidak sesuai dengan kriteria penelitian sehingga sebanyak tiga puluh dua perusahaan harus dieleminasi.
2. Keterbatasan pada data yang semula terdiri dari 170 sampel harus dikurangi menjadi 145 dikarenakan terdapat indikasi data ekstrim (outlier) atau data

yang bersangkutan tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan pembahasan, maka saran yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya agar dapat memilih sampel penelitian yang berbeda dengan periode tahun yang berbeda.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah opsi variabel independen lainnya karena masih terdapat variabel lain sebesar 39,6% yang dibuktikan dari penelitian ini yang dapat mempengaruhi variabel *timeliness*.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel *dummy* dalam mengukur variabel *timeliness* sehingga dapat menggunakan uji regresi linear logistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* Volume 12 Nomor 1, April 2011.
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. Peraturan Bapepam – LK No. IV.B.1 dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-427/BL/2007 tanggal 19 Desember 2007 mengenai Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.
- Calen. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Murni Sadar* Vol 2, Nomor 2, Agustus 2012.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7. Semarang : UNDIP.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan “Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik”*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indonesia. Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995. LN No.64 Tahun 1995, TLN No. 3608.
- Indrayenti., & Cindrawati Ie. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Volume 7 Nomor 1, Maret 2016.
- Irfa, Z. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. [SKRIPSI]. Jawa Timur: UPN Veteran.
- Iyoha, F.O. *Company Attributes and Timeliness of Financial Reporting in Nigeria*. *Business Intelligence journal* January, 2012 Vol. 5 No. 1.
- Jogiyanto, Hartono. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta : BPFE.
- Ken Ayudya & Sartono. The Analysis of Influence of Profitability, CPA Firm, Types of Industry and Leverage Toward Audit Reporting Lag (Case Studies in Companies Listed on Daftar Efek Syariah the Period of 2010-2014). *Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol 5, Nomor 1, Juli 2015.

- Khaldoon Ahmad Al Daoud., Ku Nor Izah Ku Ismail., & Nor Asma Lode. The Timeliness of Financial Reporting Among Jordanian Companies: Do Company and Board Characteristic, and Audit Opinion Matter?. *Asian Social Science*; Vol. 10, No. 13; 2014.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J & Warfield, T. D. 2011. *Intermediate Accounting volume 1 IFRS Edition*. United States of America : Wiley.
- Mahmud M. Hanafi dan Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Merlina Toding., & Made Gede Wirakusuma. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 3.3 (2013): 15-31.
- Nurul Hasanah Uswati Dewi., Luciana Spica Almilia., & Erida Herlina. 2013. *Akuntansi Keuangan Menengah Vol. 1: Pendekatan SAK, SAK ETAP, dan IFRS*. Surabaya: STIE Perbanas Press.
- Nur Qomaria., Rita Andini., & Kharis Raharjo. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2013. *Journal of Accounting*, Volume 2 No. 2, Maret 2016.
- Romanus Wilopo. 2014. *Etika Profesi Akuntan : Kasus – Kasus di Indonesia*. Surabaya : STIE Perbanas Press.
- Scott, William R. 2012. *Financial Accounting Theory*. Sixth Edition. Pearson Prentice Hall: Toronto.
- Sistya Rachmawati. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10, No. 1, Mei 2008: 1-10.
- Siti Rochmah Ika., Nazli A., & Mohd. Ghazali. Audit Committee Effectiveness and Timeliness of Reporting: Indonesian Evidence. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 27 Iss: 4 pp. 403 – 424; 2012.
- Sofyan Syafari Harahap. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan keuangan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung : Alfabeta.
- Sukrisno Agus. 2012. *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Aluntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Wolk et al. 2000. *Accounting Theory: A Conceptual Institutional Approach*. Fifth Edition. South-Western College Publishing